

No Katalog : 5104001.52

STATISTIK **ALAT dan MESIN** PERTANIAN

Provinsi Nusa Tenggara Barat 2015



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

STATISTIK **ALAT dan MESIN** PERTANIAN

Provinsi Nusa Tenggara Barat 2015



ps-go.id

STATISTIK ALAT dan MESIN PERTANIAN TANAMAN PANGAN
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT TAHUN 2015

ISBN : 978-602-1059-20-3
No. Publikasi : 52530.1502
Katalog BPS : 5104001.52

Tim Penyusun

Pengarah : Drs. Anas, MSi
Penanggungjawab : Ir. Saan
Penulis : Meta Indriyana, SST
Editor : Risa Ristiana, SST
Desain Tata Letak : Casslirais Surawan, SSi

Diterbitkan Oleh : © Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat

Mataram: Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2016
vi + 46 halaman; 17,6 x 25 cm

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat

KATAPENGANTAR

Publikasi Alat dan Mesin Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Nusa Tenggara Barat 2015 (Statistik dan Perkembangannya) mencakup data alat-alat dan mesin pertanian tanaman pangan. Publikasi ini menyajikan informasi mengenai banyaknya dan kondisi alat-alat pertanian tanaman pangan di Provinsi Nusa Tenggara Barat 2015.

Data-data dalam publikasi ini merupakan hasil pengolahan dari Daftar Survei Pertanian (SP-ALSINTAN) tahun 2015 yang dikumpulkan dari seluruh kecamatan di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Data alat-alat dan mesin pertanian yang dikumpulkan adalah tentang alat-alat dan mesin pertanian yang masih dapat digunakan.

Dalam publikasi ini disajikan informasi mengenai banyaknya dan kondisi alat-alat pertanian yang meliputi alat pengolahan lahan, alat penanaman, alat pengendalian organisme pengganggu tumbuhan (OPT), alat pengairan, alat pemanenan, alat perontokan, alat pembersihan, alat pengeringan, alat penggilingan, alat penyimpanan, alat pembuatan pupuk, kelembagaan pertanian. Data tersebut dirinci menurut Kabupaten/Kota se-Nusa Tenggara Barat. Disajikan pula tentang sebaran dan Perkembangan Alat dan Mesin Pertanian Tanaman Pangan di Provinsi Nusa Tenggara Barat 2014.

Kami berharap publikasi ini dapat memenuhi kebutuhan data khususnya sektor pertanian tanaman pangan. Untuk perbaikan dan penyempurnaan penyajian publikasi yang akan datang, koreksi, saran dan perbaikan dari pengguna data sangat kami harapkan. Semoga publikasi ini dapat memberi manfaat bagi kita semua.

Mataram, Agustus 2016
BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
Plt KEPALA,

Drs. H. Syamsudin
NIP.19651231 199103 1 012

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
METODOLOGI	1
ULASAN SINGKAT	7
TABEL-TABEL.....	17

DAFTAR TABEL

Tabel. 1. Banyaknya Alat/Mesin Pertanian Tanaman Pangan Menurut Jenis Alat dan Kondisinya	19
Tabel.2. Banyaknya Traktor Roda Dua Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisinya di Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2014.....	21
Tabel.3. Banyaknya Traktor Roda Empat Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisinya di Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2014.....	22
Tabel.4. Banyaknya Alat/Mesin Penanaman Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisinya di Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2014.....	23
Tabel.5. Banyaknya Alat/Mesin Pengendalian OPT Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisinya di Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2014	24
Tabel.6. Banyaknya Alat/Mesin Pengairan Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisinya di Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2014.....	26
Tabel.7. Banyaknya Alat/Mesin Pemanenan Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisinya di Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2014.....	27
Tabel.8. Banyaknya Alat/Mesin Perontokan Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisinya di Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2014.....	30
Tabel.9. Banyaknya Alat/Mesin Pembersihan Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisinya di Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2014.....	32
Tabel.10 Banyaknya Alat/Mesin Pengeringan Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisinya di Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2014.....	33
Tabel.11 Banyaknya Alat/Mesin Penggilingan Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisinya di Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2014.....	34
Tabel.12 Banyaknya Alat/Mesin Penyimpanan Hasil Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisinya di Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2014	36
Tabel.13 Banyaknya Alat/Mesin Pembuatan Pupuk Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisinya di Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2014	37
Tabel.14 Banyaknya Kelembagaan Pertanian Tanaman Pangan Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisinya di Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2014.....	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Contoh Alat Pengolahan Lahan Traktor Roda Dua dan Traktor Roda Empat	2
Gambar 1.2. Contoh Alat/Mesin Pengendalian OPT (<i>Hand Sprayer</i> dan Pembersih Gulma) serta Alat/Mesin Pengairan (Pompa)	3
Gambar 1.3. Contoh Alat/Mesin Pertanian Tanaman Pangan dari kiri-kanan (Alat Pembuat Pupuk Organik, Mesin Pemipil Jagung, Penggilingan Padi Kecil)	5
Gambar 2.1 Perkembangan beberapa Alat/Mesin Pertanian Tanaman Pangan di Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2012-2014	8
Gambar 2.2 Distribusi Banyaknya Traktor Roda Dua dan Kondisinya tiap Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat	8
Gambar 2.3. Distribusi Banyaknya Alat/Mesin Pengendalian OPT dan Kondisinya tiap Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat	9
Gambar 2.4. Distribusi Banyaknya Pembersih Gulma dan Kondisinya tiap Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat	10
Gambar 2.5. Distribusi Banyaknya Alat/Mesin Pengairan dan Kondisinya tiap Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat	10
Gambar 2.6. Distribusi Banyaknya Sabit Bergerigi dan Kondisinya tiap Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat	11
Gambar 2.7. Distribusi Banyaknya Perontok Padi dan Kondisinya tiap Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat	11
Gambar 2.8. Distribusi Banyaknya Pemipil Jagung dan Kondisinya tiap Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat	12
Gambar 2.9. Distribusi Banyaknya Penggilingan Padi Besar dan Kondisinya tiap Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat	12
Gambar 2.10. Distribusi Banyaknya Penggilingan Padi Menengah dan Kondisinya tiap Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat	13
Gambar 2.11. Distribusi Banyaknya Penggilingan Padi Kecil dan Kondisinya tiap Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat	13
Gambar 2.12. Distribusi Banyaknya Pembuat Pupuk Organik dan Kondisinya tiap Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat	14
Gambar 2.13. Distribusi Banyaknya Kelembagaan Pertanian Tanaman Pangan tiap Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat	15

<http://ntb.bps.go.id>



METODOLOGI PENGHITUNGAN

Alat dan Mesin Pertanian Tanaman Pangan

1. PENDAHULUAN

Survei Alat-alat Pertanian Tanaman Pangan (ALSINTAN-TP) merupakan bagian dari Survei Pertanian yang merupakan kerja sama antara Badan Pusat statistik dengan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan Departemen Pertanian, yang datanya dilaporkan dari masing-masing kecamatan setiap akhir tahun oleh KCD.

Dalam survei tersebut dikumpulkan data mengenai jumlah dan jenis alat yang ada di kecamatan, baik yang dimiliki/kuasai perorangan, kelompok, perusahaan swasta dan lain-lain. Disamping itu dilaporkan pula mengenai keadaan alat-alat tersebut apakah dalam keadaan baik atau rusak.

Dengan adanya data alat-alat pertanian ini akan dapat diketahui sarana-sarana yang tersedia yang dapat dimanfaatkan dalam usaha pertanian tanaman pangan

2. METODOLOGI

Dalam survei pertanian ini dikumpulkan data tentang alat-alat pertanian yang masih dapat digunakan.

Metode yang digunakan dalam survei ini adalah metode pencacahan lengkap seluruh kecamatan di Provinsi Nusa Tenggara Barat dan di seluruh Provinsi lainnya se-Indonesia setiap tahun dengan menggunakan daftar SP ALSINTAN-TP.

3. ORGANISASI PENGUMPULAN DATA

Laporan alat-alat pertanian ini dilaksanakan oleh mantri pertanian pada setiap bulan Januari referensi keadaan 31 Desember tahun sebelumnya.

4. PENGOLAHAN

Penerbitan ini merupakan hasil pengolahan dokumen SP ALSINTAN-TP yang dikumpulkan dari setiap kecamatan dan menunjukkan banyaknya alat-alat pertanian yang masih dapat digunakan pada 31 Desember 2015. Banyaknya alat-alat pertanian tanaman pangan ditingkat kabupaten dan banyaknya alat-alat pertanian merupakan rekapitulasi angka tiap kecamatan.

5. KONSEP dan DEFINISI ALAT-ALAT PERTANIAN TANAMAN PANGAN

1. ALAT PENGOLAHAN LAHAN

a. Traktor Roda Dua

Suatu jenis traktor yang digunakan untuk mengolah lahan atau menarik peralatan yang mempunyai roda sebanyak dua buah (Power Hekker).

b. Traktor Roda Empat

Suatu jenis traktor yang digunakan untuk mengolah lahan atau menarik peralatan yang mempunyai roda sebanyak empat buah

Berdasarkan sumber daya penggerak, maka traktor pertanian dapat diklasifikasikan menjadi :

- Traktor Mini

Yaitu traktor yang dilengkapi mesin penggerak dengan daya kurang dari 25 daya kuda (PK)

- Traktor Sedang

Yaitu traktor yang dilengkapi mesin penggerak dengan daya antara 25 - 50 daya kuda (PK)

- Traktor Besar

Yaitu traktor yang dilengkapi mesin penggerak dengan daya lebih dari 50 daya kuda (PK)



Gambar 1.1.

Contoh Alat Pengolahan Lahan Traktor Roda Dua dan Traktor Roda Empat

2. ALAT PENANAMAN

a. Seeder

Suatu alat tanam biji-bijian yang dibuat dari beberapa komponen bahan, yang penggunaannya ditarik oleh tenaga manual, ternak, atau mekanis (traktor) yang dapat menanam dengan dua baris (row) atau lebih.

b. Transplanter

Suatu alat penanam bibit padi yang dapat menanam dua baris atau lebih sekali jalan yang digerakkan oleh tenaga manusia (manual), ternak dan tenaga mekanis (traktor).

3. ALAT PENGENDALIAN ORGANISME PENGGANGGU TUMBUHAN (OPT)

a. Alat Penyemprot/Sprayer

Contoh: *Hand Sprayer*, *Knapsack Power Sprayer*, dan *Skid Power Sprayer*.

b. Swing Fog

Alat pengabut pestisida pekat dengan menggunakan poros dan tekanan gas. Pemakaiannya biasanya digendong dan perlu bantuan angin.

c. Emposan Tikus

Adalah alat untuk mengembus asap beracun ke dalam liang tikus. Alat ini digerakkan dengan tenaga motor atau tenaga tangan.

Eye Brand 14 L



Gambar 1.2.

Contoh Alat/Mesin Pengendalian OPT (*Hand Sprayer* dan Pembersih Gulma) serta Alat/Mesin Pengairan (Pompa)

d. Pembersih Gulma

Alat pembersih gulma (penyiang) digunakan untuk menghilangkan gulma baik secara manual atau dengan tenaga motor.

4. ALAT PENGAIRAN

Pompa Air

Adalah alat untuk memanfaatkan air dengan memindahkan dari sumber air ke tempat yang dibutuhkan air, biasanya ketempat yang lebih tinggi.

Berdasarkan prinsip kerja “impeler” untuk memindahkan air, pompa itu dibedakan atas pompa axial, centrifugal dan mixed flow.

Berdasarkan kegunaannya, pompa itu dibedakan atas :

- *Submersible pump*
- *Deep Wheel pump*

5. ALAT PEMANENAN

a. Sabit Bergerigi

Adalah suatu alat yang digunakan untuk memanen padi atau kedelai. Berdasarkan jumlah gerigi padi bilah pisaunya, sabit bergerigi dikategorikan menjadi tiga :

- Gerigi Halus : Jumlah gerigi lebih dari 16 gerigi dalam satu inchi.
- Gerigi Sedang : Jumlah gerigi antara dari 14 - 16 gerigi dalam satu inchi
- Gerigi Kasar : Jumlah gerigi lebih kecil dari 14 gerigi dalam satu inchi

b. Pemotong Padi Tipe Gunting

Adalah mesin pemanen yang memotong tanaman padi dan meletakkan hasil pemotongannya di bagian samping arah jalannya mesin dalam bentuk jajaran terlepas. Berdasarkan lebar pemotongan, terdapat 3 tipe reaper yaitu *reaper 3 row*, *reaper 4 row*, dan *reaper 5 row*.

c. *Paddy Mower*

Adalah mesin yang memotong batang padi dan meletakkan hasil potongannya ke bagian samping arah kiri jalannya operator yang pengoperasiannya disandang di bagian pinggang kanan operator.

d. *Stripper*

Adalah mesin pemanen padi dengan cara menyisir (menyerut) malai padi dan mening-

galkan tegakan jerami di lahan. Berdasarkan pengoperasiannya, ada dua model stripper yaitu tipe jalan (*walking*) dan dinaiki (*riding*).

e. Combine Harvester

Suatu alat yang digunakan untuk memanen padi, merontokkan gabah dan memisahkan gabah dari kotoran-kotoran yang dilakukan pada waktu mesin ini bekerja di lapangan. Ada dua jenis dari *combine harvester* ini yaitu :

- Tipe operator berjalan di belakang
- Tipe dikendarai

6. ALAT PERONTOKAN/PEMIPILAN

a. Perontok Padi (*Thresher*)

Adalah alat yang digunakan untuk merontokkan butiran padi dari tangkainya menjadi gabah, dan juga dapat digunakan untuk merontokkan kedelai. Berdasarkan penggerakannya dibedakan sebagai berikut :

- *Pedal Thresher* (Tenaga Manusia)
- *Power Thresher* (Tenaga Penggerak)

b. Pemipil Jagung (*Corn Sheller*)

Adalah alat mesin yang digunakan untuk memipil jagung dari tongkolnya yang dapat digerakkan oleh tenaga manusia (manual) atau motor penggerak.

c. Perontok Kedelai (*Thresher*)

Adalah suatu jenis alat mesin yang digunakan untuk melepaskan biji kedelai dari polongnya.

d. Perontok Multiguna

Adalah alat mesin yang dapat digunakan untuk merontokkan/memipil padi, jagung dan kedelai.

7. ALAT PEMBERSIHAN

Pembersih Gabah (*Winower*)

Adalah alat mesin untuk memisahkan gabah dari kotoran-kotoran yang tidak diinginkan seperti potongan jerami, gabah hampa dan benda-benda asing, dapat digerakkan oleh tenaga manusia (manual) atau motor penggerak.

8. ALAT PENGERINGAN

Alat yang digunakan untuk pengeringan biasanya adalah alat mesin yang dapat menurunkan kadar air gabah atau biji-bijian lainnya dengan menggunakan udara yang dipanaskan. Yang sering digunakan oleh petani adalah pengering tipe datar (*Flat bed dryer*) dan pengering tipe vertical (*Continuous dryer*).

a. Flat Bed Dryer

Adalah mesin pengering tipe datar (berbentuk kotak atau bulat) yang menggunakan penampung gabah atau biji-bijian lainnya dan dilengkapi dengan mekanisme penyaluran udara panas yang bersumber dari alat pemanas (*burner*).

b. Continuous Dryer

Adalah mesin pengering dimana bahan secara kontinyu dalam jumlah dan mekanisme tertentu mengalir dalam ruang pengeringan.

9. ALAT PENGGILINGAN

a. Penggilingan Padi Kecil/*Small Rice Mill*

Adalah penggilingan padi dengan kapasitas giling <500 kg gabah per jam.

b. Penggilingan Padi Menengah/*Medium Rice Mill*

Adalah penggilingan padi dengan kapasitas giling Antara 500 sampai dengan 1500 kg gabah per jam.

c. Penggilingan Padi Besar/*Large Rice Mill*

Adalah penggilingan padi dengan kapasitas giling >1500 kg gabah per jam.

10. ALAT PENYIMPANAN

Penyimpanan Hasil Tanaman Pangan

Silo adalah penyimpanan hasil pertanian dalam bentuk curah. Penyimpanan dalam bentuk curah berarti hasil pertanian disimpan tanpa karung pembungkus dan disimpan secara besar-besaran dalam satu bangunan. Biasanya, hasil pertanian yang disimpan dalam bentuk curah adalah hasil pertanian yang berupa biji-bijian (gandum, beras, jagung yang telah dipipil, sorgum, rye, barley, oat, kacang-kacangan, kopi, lada, biji bunga matahari, dan sebagainya).

11. ALAT PEMBUATAN PUPUK

Alat Pembuat Pupuk Organik (APPO)/Kompos

Adalah alat yang digunakan untuk proses pembuatan pupuk organik/kompos yang setidaknya mempunyai bagian:

- Pencacah/Penghancur yaitu alat mesin yang digunakan untuk mencacah/menghancurkan bahan organik menjadi ukuran kecil
- Pencampur (*mixer*) yaitu alat mesin yang digunakan untuk mencampur bahan organik yang sudah tercacah dengan bahan lain sesuai kebutuhan.



Gambar 1.3.

Contoh Alat/Mesin Pertanian Tanaman Pangan dari kiri-kanan
(Alat Pembuat Pupuk Organik, Mesin Pemipil Jagung, Penggilingan Padi Kecil)

12. KELEMBAGAAN PERTANIAN

a. Usaha Pelayanan Jasa Alsin (UPJA)

UPJA merupakan suatu lembaga ekonomi pedesaan yang bergerak di bidang pelayanan jasa dalam rangka optimalisasi penggunaan alat dan mesin pertanian untuk mendapatkan keuntungan usaha baik dalam maupun di luar kelompok tani/GAPOKTAN.

b. Kelompok Tani (POKTAN)

Kelompok tani adalah kumpulan petani yang mempunyai kesamaan kepentingan dalam memanfaatkan sumber daya pertanian untuk bekerja sama meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama pada satu hamparan atau kawasan, yang dikukuhkan oleh Bupati/Walikota atau pejabat yang ditunjuk.

c. Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN)

Gabungan kelompok tani adalah gabungan dari 2 atau lebih kelompok tani dan memiliki bidang usaha sejenis dari hulu sampai hilir yang dikukuhkan dengan surat keputusan Bupati/Walikota yang diusulkan oleh Kepala Distan Kabupaten/Kota.

d. Koperasi Unit Desa (KUD)/Koperasi Petani

KUD adalah organisasi ekonomi yang berwatak sosial dan merupakan wadah bagi berbagai kegiatan ekonomi masyarakat pedesaan yang diselenggarakan oleh dan untuk masyarakat.

e. Kios Sarana Produksi Pertanian (SAPROTAN)

Kios sarana produksi pertanian adalah toko yang menjual sarana produksi pertanian seperti pupuk, benih, pestisida dan alsintan langsung kepada konsumen (tidak termasuk distributor)

f. Kelompok Penangkar Benih

Kelompok penangkar benih adalah gabungan 2 atau lebih petani atau kelompok tani yang memiliki fungsi melakukan penangkaran atau perbanyakan benih varietas unggul bersertifikat.

g. Regu Pengendali Hama

Regu pengendali hama adalah organisasi yang bergerak di bidang perlindungan tanaman/pengendalian OPT yang merupakan salah satu seksi dalam kelompok tani yang mempunyai anggota sekitar 10-15 orang dan mempunyai sarana pengendalian berupa alat pengendalian, pestisida, dan perlengkapan lainnya.

<http://ntb.bps.go.id>



ULASAN SINGKAT

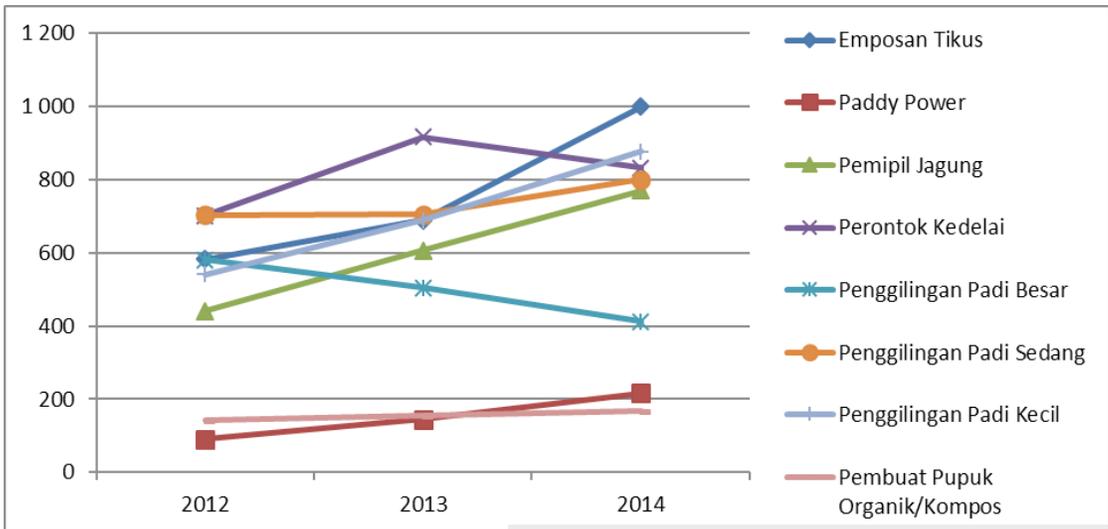
Alat dan Mesin Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Nusa Tenggara Barat

Sejalan dengan usaha ke arah industrialisasi pertanian, mekanisasi di sektor tanaman pangan merupakan proses yang tidak dapat dihindari. Tertinggalnya penggunaan peralatan mekanis di sektor tanaman pangan dapat dipandang sebagai salah satu tanda bahwa tahap untuk mencapai era industri pertanian masih jauh dari sasaran.

Alat dan mesin pertanian menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap produktivitas usaha tanaman pangan meskipun tidak secara langsung. Antara lain berperan untuk meningkatkan kapasitas pekerjaan dan intensitas tanam serta meningkatkan kenyamanan maupun keamanan sehingga menambah produktivitas kerja. Usaha Pertanian tanaman pangan tidak dapat terlepas dari alat dan mesin pertanian yang dipergunakan dalam pelaksanaannya, baik dalam proses pengolahan lahan, penanaman, pengendalian organisme pengganggu tumbuhan (OPT), pengairan, pemanenan, perontokan, pembersihan, pengeringan, penggilingan, penyimpanan, maupun proses lainnya.

Data ketersediaan maupun kondisi alat dan mesin pertanian tanaman pangan di Provinsi Nusa Tenggara Barat 2015 berasal dari rekapitulasi angka seluruh kecamatan di wilayah Nusa Tenggara Barat. (Tabel 1.). Jumlah alat dan mesin pertanian yang ada dirinci menurut kondisinya, apakah alat tersebut dalam kondisi baik atau rusak ringan maupun dalam kondisi rusak berat selama masih dapat dimanfaatkan dalam usaha pertanian tanaman pangan. Alat ataupun mesin hasil pendataan ini terlepas dari apakah alat dan mesin ini adalah pengadaan sendiri ataupun hasil bantuan dari pihak lain termasuk Dinas Pertanian.

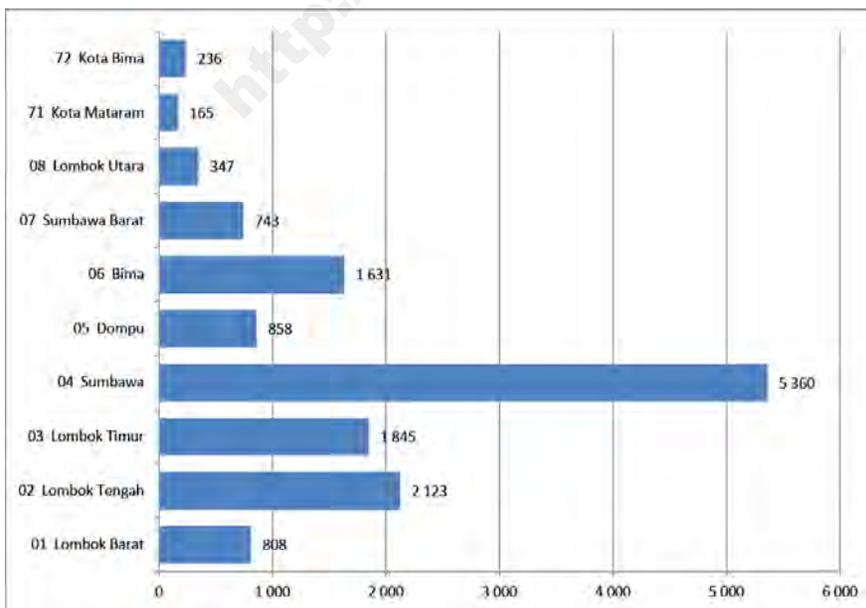
Jumlah alat dan mesin pertanian yang ada umumnya mengalami peningkatan meskipun tidak terlalu signifikan. Dalam tiga tahun terakhir alat dan mesin pertanian sederhana cenderung lebih terlihat peningkatan jumlahnya dibandingkan alat dan mesin yang lebih kompleks. Alat dan mesin pertanian sederhana yang mengalami kenaikan jumlah seperti emposan tikus, pemipil jagung, sabit bergerigi, paddy power, penggilingan padi kecil, penggilingan padi sedang, pembuat pupuk organik/kompos, traktor roda dua, pompa air. Untuk perontok kedelai sempat mengalami penambahan jumlah pada tahun 2013 dan mencapai 917 unit, tetapi turun lagi di tahun 2014 menjadi 832 unit. Berikut ditampilkan grafik perubahan jumlah alat dan mesin pertanian selama tiga tahun terakhir. (Grafik 2.1)



Gambar 2.1
Perkembangan beberapa Alat/Mesin Pertanian Tanaman Pangan di Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2012-2014

KONDISI ALAT/MESIN PERTANIAN (ALSINTAN) TANAMAN PANGAN 2014

Alat dan Mesin Pertanian (ALSINTAN) Tanaman Pangan dalam publikasi ini meliputi alat pengolahan lahan, alat penanaman, alat pengendalian organisme pengganggu tumbuhan (OPT), alat pengairan, alat pemanenan, alat perontokan, alat pembersihan, alat pengeringan, alat penggilingan, alat penyimpanan, alat pembuatan pupuk, kelembagaan pertanian. Jenis alat pengolahan lahan terdiri dari traktor roda dua dan traktor roda empat. Keberadaan kedua alat ini sangat jauh perbedaan jumlahnya, dimana pada hasil survey SP ALSINTAN TP tahun 2015 menunjukkan jumlah traktor roda dua sebanyak 14.116 unit dan traktor roda empat hanya berjumlah 28 unit. Jumlah ini menunjukkan

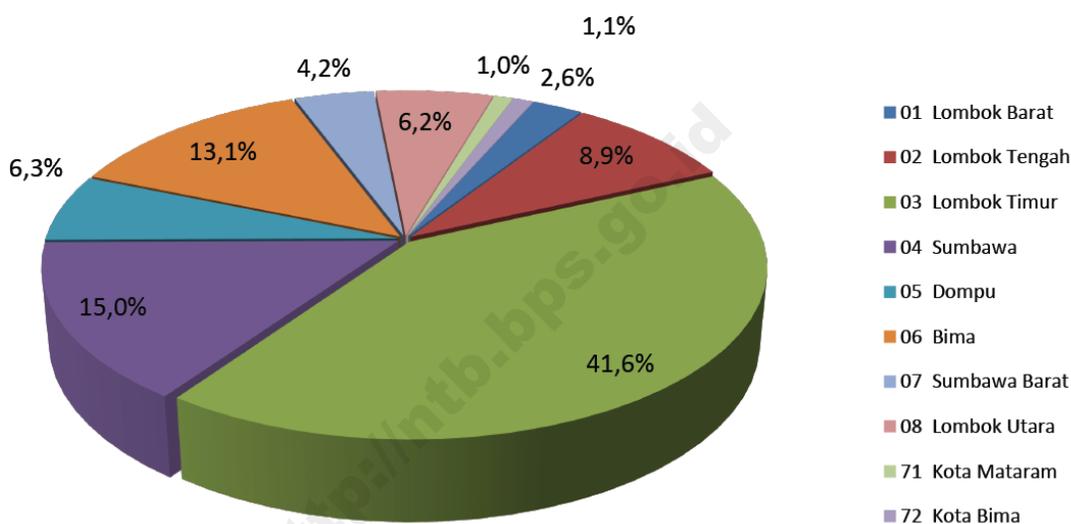


Gambar 2.2
Distribusi Banyaknya Traktor Roda Dua dan Kondisinya tiap Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat

bahwa petani di Provinsi Nusa Tenggara Barat sebagian besar menggunakan traktor roda dua untuk pengolahan lahannya.

Keberadaan alat pengolahan lahan ini mengalami peningkatan sepanjang tiga tahun terakhir karena semakin terasanya manfaat dan efisiensinya. Dari model pengolahan lahan secara tradisional yang sebelumnya menggunakan tenaga manusia maupun tenaga hewan sudah perlahan lahan beralih ke alat alat pertanian yang lebih efisien. Untuk persebaran traktor roda dua pada masing masing Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat seperti pada gambar 2.2 dimana jumlah paling banyak terdapat di Kabupaten Sumbawa yaitu 5.360 unit dengan 97,82% nya dalam kondisi baik dan rusak ringan.

Untuk alat pengendalian hama/Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) yang paling banyak digunakan adalah *hand sprayer* dan *power sprayer*. Prinsip kerja *hand sprayer*, larutan dikeluarkan dari tangki akibat adanya tekanan udara melalui tenaga pompa yang dihasilkan oleh gerakan tangan penyemprot, pada waktu gagang pompa digerakkan, larutan keluar dari tangki menuju tabung udara sehingga tekanan di dalam tabung meningkat. Keadaan ini menyebabkan larutan herbisida dipaksa



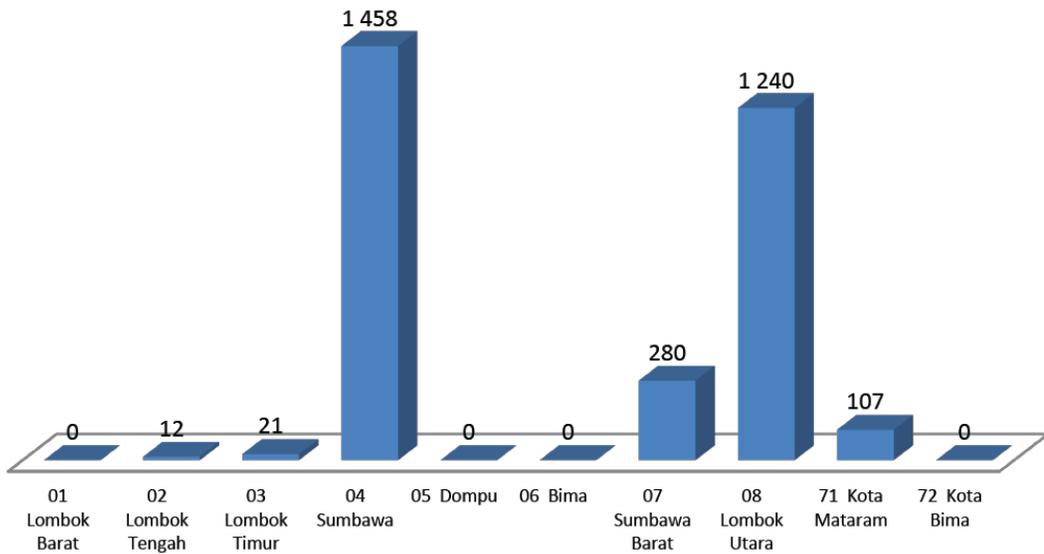
Gambar 2.3
Distribusi Banyaknya Alat Pengendalian OPT dan Kondisinya tiap Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat

keluar melalui klep dan selanjutnya diarahkan ke hama/gulma sasaran. Persebaran alat *hand sprayer* dan *power sprayer* paling tinggi berada di Kabupaten Lombok Timur (gambar 2.3).

Alat pembersih gulma juga tersebar merata di seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat, terutama di Kabupaten Lombok Barat, Kabupaten Sumbawa dan Kabupaten Lombok Utara dimana ketiga Kabupaten ini memiliki alat pembersih gulma diatas 1.000 unit dalam kondisi baik dan rusak ringan. (Gambar.2.4)

Pompa air sebagai alat atau mesin pengairan yang umum digunakan oleh petani di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 96,26% nya dalam kondisi baik atau rusak ringan. Jumlah pompa air paling banyak terdapat di Kabupaten Lombok Timur, Kabupaten Sumbawa, dan Kota Bima. (Gambar.2.5)

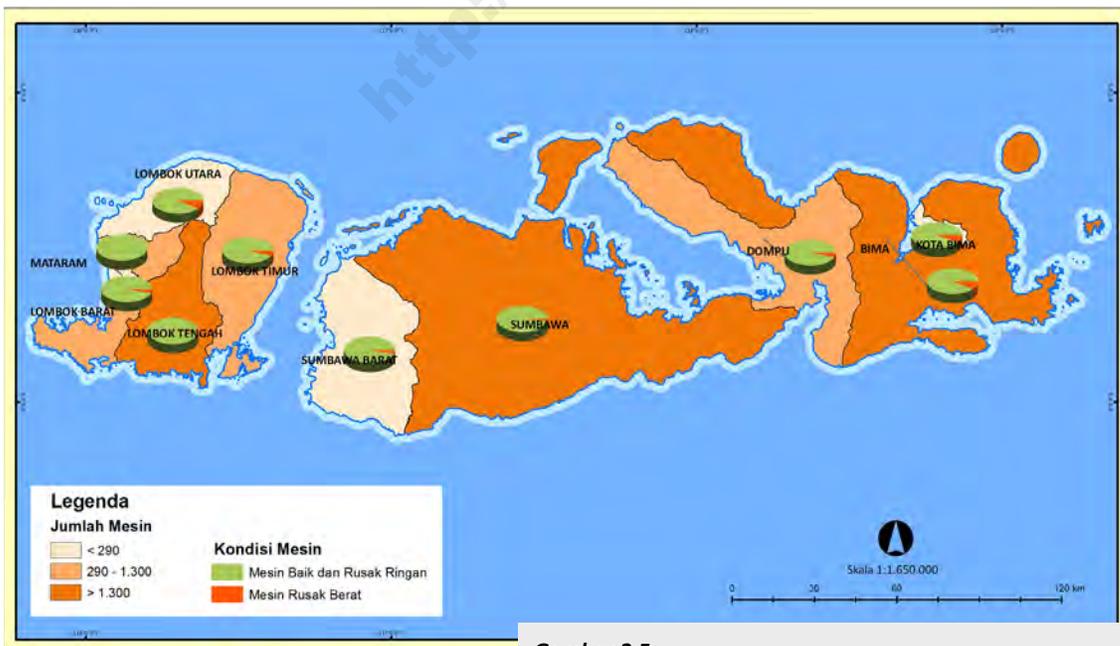
Sabit bergerigi sebagai alat pemanenan sederhana adalah alat pertanian yang paling banyak dimiliki oleh petani di Nusa Tenggara Barat. Rata-rata setiap kabupaten kota di Nusa Tenggara Barat memiliki 114.081 unit sabit bergerigi dengan persebaran paling tinggi berada di Kabupaten Lombok Timur yang berjumlah 257.726 unit Kabupaten Lombok Tengah 224.486 unit dan Kabupaten Bima berjumlah 223.153 unit. (Gambar.2.6).



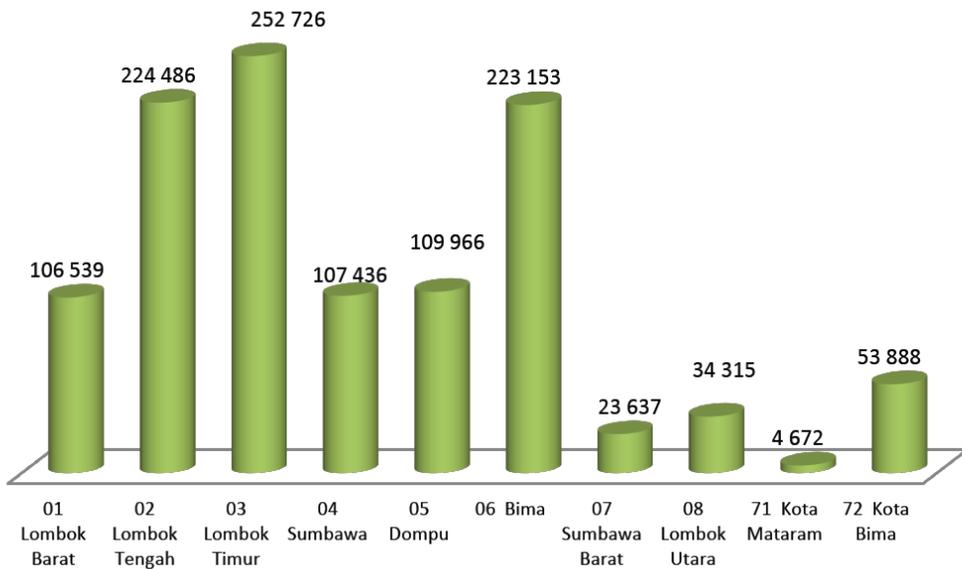
Gambar 2.4
Distribusi Banyaknya Alat Pembersih Gulma dan Kondisinya tiap Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat

Dengan alat perontok padi (*thresher*) proses pemisahan butiran padi dari tangkainya menjadi gabah akan lebih cepat. Alat perontok padi dapat dioperasikan dengan tenaga manusia ataupun memakai mesin. Alat ini tersebar di seluruh Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Barat dengan jumlah yang paling banyak terdapat di Kabupaten Lombok Tengah yaitu berjumlah 7.124 unit, selanjutnya di Kabupaten Sumbawa sejumlah 4.583 unit, dan Kabupaten Bima berjumlah 2.154 unit. (Gambar.2.7)

Pemipil Jagung digunakan untuk memipil jagung dari tongkolnya dan dapat digerakkan oleh tenaga manusia (manual) atau motor penggerak. Sebaran terbanyak alat ini di Provinsi Nusa Tenggara



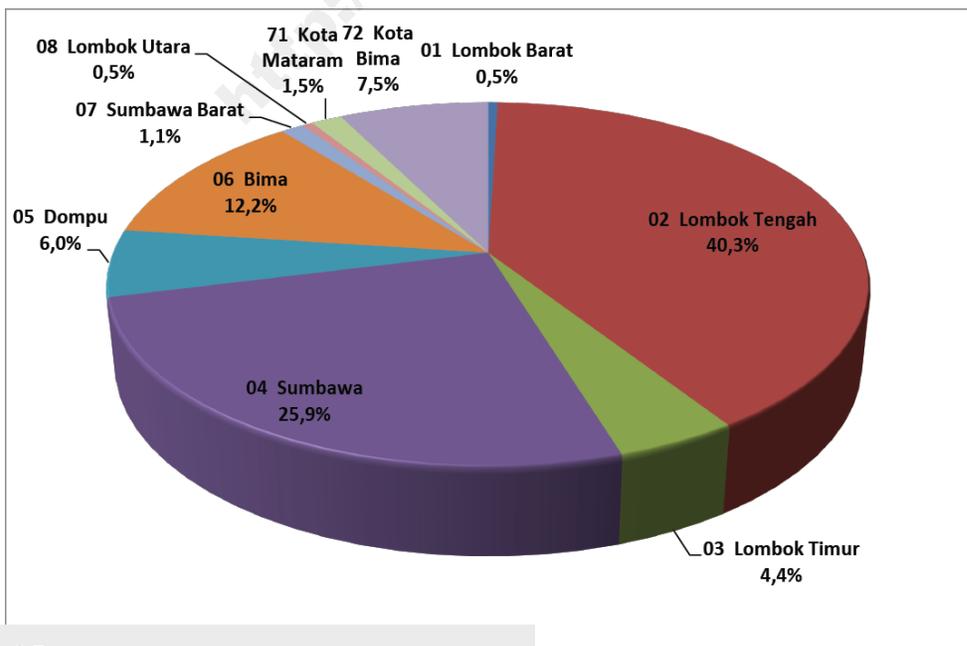
Gambar 2.5
Distribusi Alat Pengariran dan Kondisinya tiap Kabupaten/ Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat



Gambar 2.6
Distribusi Banyaknya Sabit Bergerigi dan Kondisinya tiap Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat

Barat berada di Kabupaten Sumbawa, Kabupaten Dompu, dan Kabupaten Bima (Gambar.2.8).

Penggilingan padi diperuntukan untuk mempermudah proses pemisahan bulir beras dari kulitnya, dengan tetap mempertahankan rendemen dan mutu beras serta meminimalisir kehilangan hasil yang sering terjadi pada penggilingan atau pemisahan bulir beras dari kulitnya yang dilakukan secara manual. Mesin penggilingan padi sangat penting untuk proses pembentukan beras yang berkualitas. Penggilingan Padi Besar/*Large Rice Mill* yaitu penggilingan padi dengan kapasitas giling >1500 kg gabah per jam. Di Provinsi Nusa Tenggara Barat penggilingan padi besar terdapat di seluruh Kabupaten/Kota

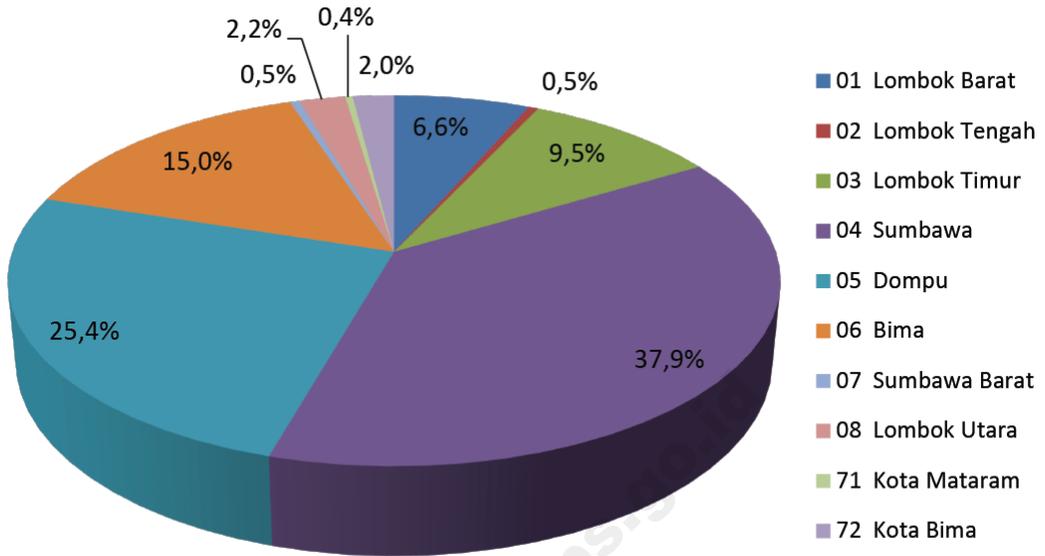


Gambar 2.7
Distribusi Banyaknya Perontok Padi dan Kondisinya tiap Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat

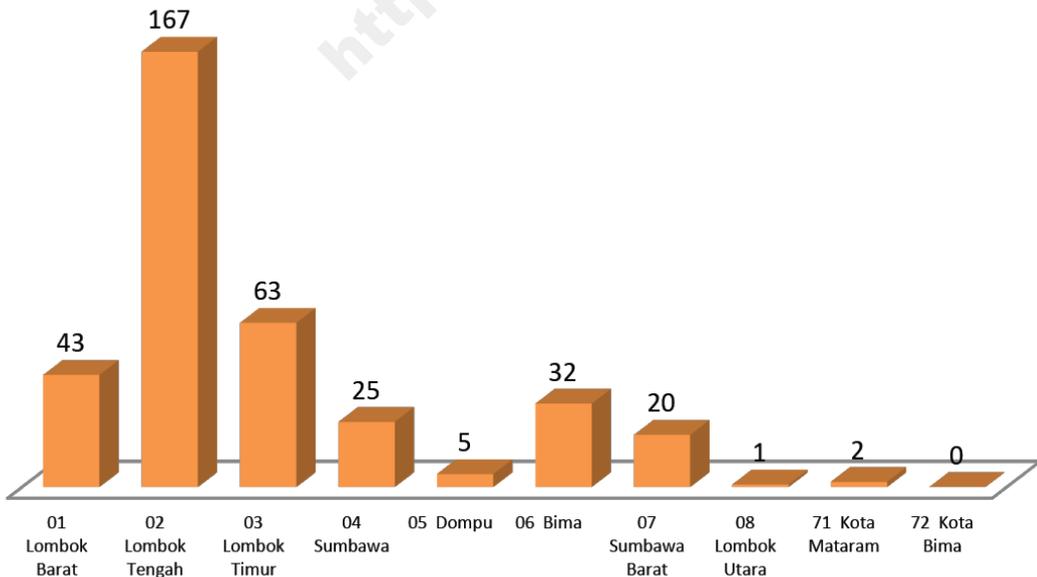
kecuali Kota Bima. Kabupaten Lombok Tengah memiliki 167 unit, Lombok Timur 63 unit dan Lombok Barat 43 unit. (Gambar.2.9)

Penggilingan Padi Menengah/*Medium Rice Mill* yaitu penggilingan padi dengan kapasitas giling Antara 500 sampai dengan 1500 kg gabah per jam. Empat Kabupaten di Provinsi Nusa Tenggara Barat yang memiliki lebih dari 100 unit penggilingan padi menengah /*Medium Rice Mill* yaitu Kabupaten Lombok Tengah, Kabupaten Lombok Timur, Kabupaten Dompu dan Kabupaten Bima. (Gambar.2.10)

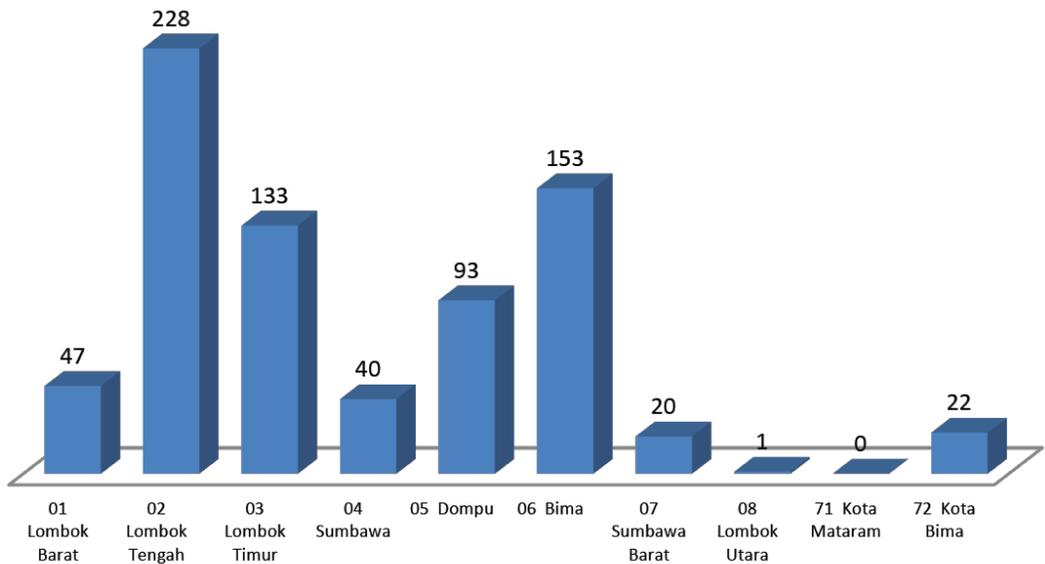
Penggilingan Padi Kecil/*Small Rice Mill* adalah penggilingan padi dengan kapasitas giling <500



Gambar 2.8
Distribusi Banyaknya Pemipil Jagung dan Kondisinya tiap Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat



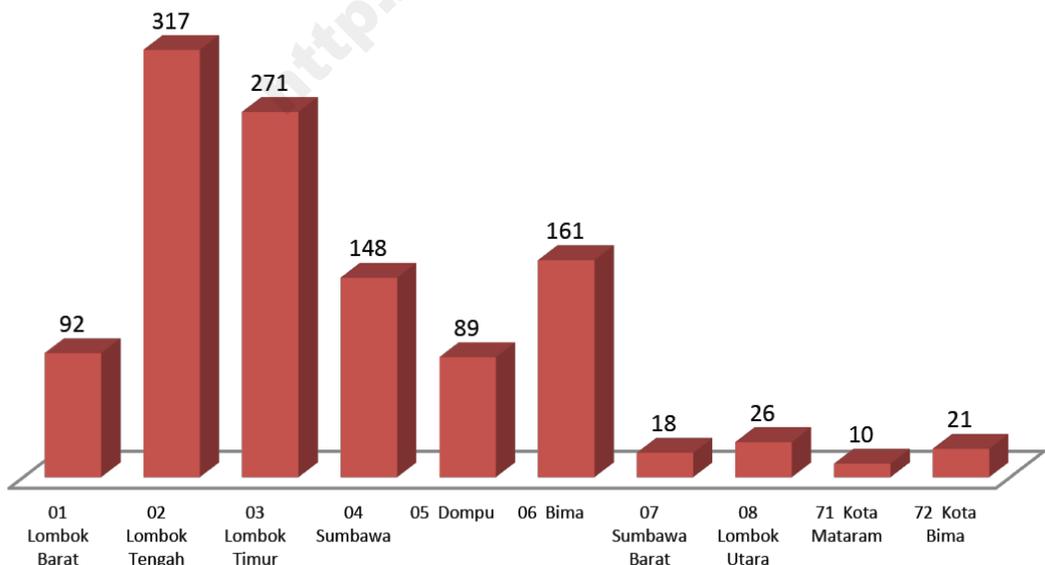
Gambar 2.9
Distribusi Banyaknya Penggilingan Padi Besar dan Kondisinya tiap Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat



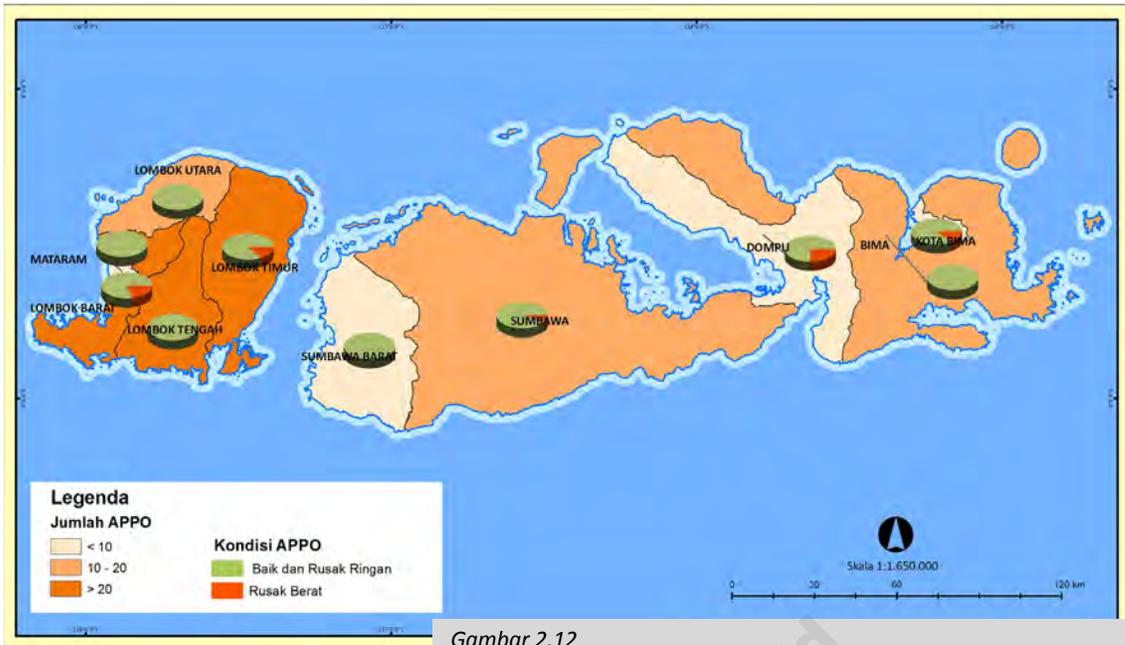
Gambar 2.10
Distribusi Banyaknya Penggilingan Padi Menengah dan Kondisinya tiap Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat

kg gabah per jam. Penggilingan padi kecil ini tersebar merata di seluruh Kabupaten/Kota se-Nusa Tenggara Barat. Empat Kabupaten yang memiliki lebih dari 100 unit penggilingan padi kecil /*Small Rice Mill* yaitu Kabupaten Lombok Tengah, Kabupaten Lombok Timur, dan Kabupaten Bima. (Gambar.2.11)

Alat Pembuat Pupuk Organik (APPO)/Kompos digunakan untuk proses pembuatan pupuk organik/kompos yang secara langsung dapat berpengaruh terhadap produktivitas tanaman pangan. Hasil survei SP Alsintan Tanaman Pangan 2015 menunjukkan bahwa di Nusa Tenggara Barat alat pembuat



Gambar 2.11
Distribusi Banyaknya Penggilingan Padi Kecil dan Kondisinya tiap Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat



Gambar 2.12
Distribusi Banyaknya Alat Pembuat Pupuk Organik dan Kondisinya tiap Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat

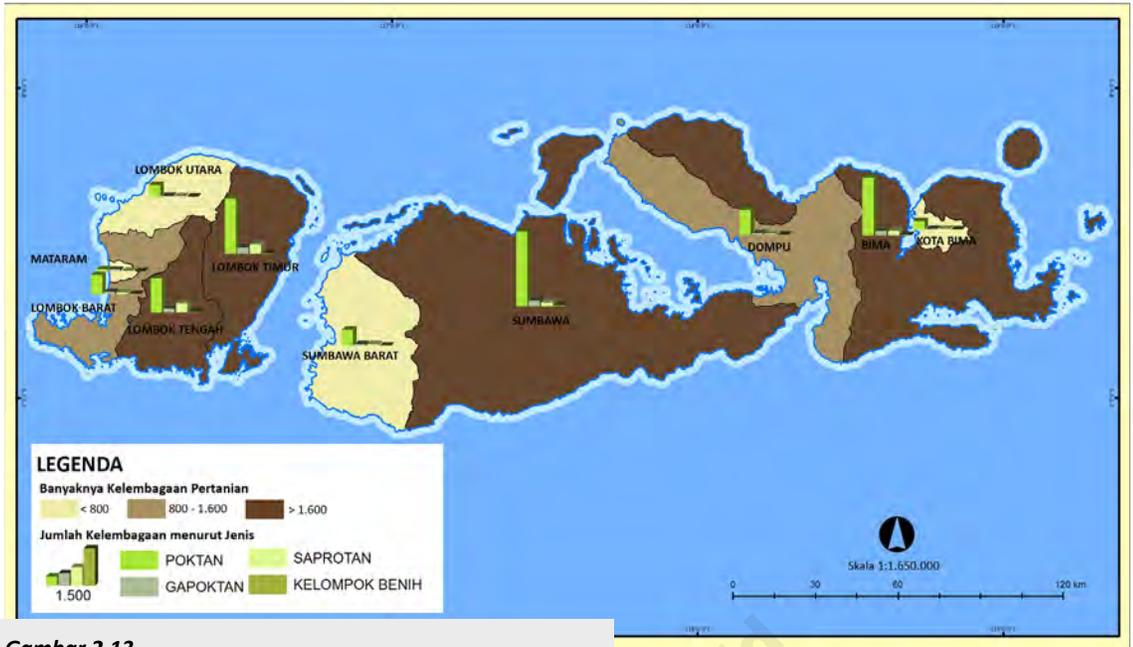
pupuk organik paling banyak ditemukan di Kabupaten Lombok Tengah.

Alsintan memiliki peranan penting dalam upaya pencapaian swasembada pangan dikarenakan dengan penerapan alsintan dalam kegiatan usaha tani dapat memberikan mutu hasil yang lebih baik dan dilakukan dengan lebih efisien dan efektif. Selain itu melalui pemanfaatan alsintan akan mendukung upaya pemecahan masalah kelangkaan tenaga kerja di sektor pertanian yang banyak terjadi di daerah.

Kondisi sosial ekonomi masyarakat di pedesaan yang berbeda-beda serta mahalnnya harga alsintan, menimbulkan beragamnya proses kepemilikan alsintan oleh petani baik secara pribadi maupun kelompok.

Kelompok tani dibentuk untuk membantu para petani dalam meningkatkan dan mengembangkan usaha pertaniannya. Kelompok tani dapat berfungsi sebagai wadah pembelajaran, kerja sama antar sesama anggota/petani, unit penyedia sarana dan prasarana produksi, unit produksi, unit pengolahan dan pemasaran, serta unit jasa penunjang. Jika melihat fungsinya, kelompok tani dapat memberikan banyak manfaat bagi petani. Keanggotaan dalam kelompok tani dapat membantu petani mengembangkan usaha pertaniannya sehingga pendapatan mereka pun meningkat. Kelompok tani berperan juga untuk mengakomodasi penyaluran alat dan mesin pertanian yang disalurkan oleh pemerintah melalui program-program yang sudah ada.

Penerima bantuan alsintan adalah Kelompok tani/Gapoktan/UPJA, dengan persyaratan antara lain 1) Kelompok tani/Gapoktan/UPJA yang dinyatakan layak setelah diverifikasi oleh Dinas Pertanian Kabupaten/ Kota setempat. 2) Kelompok tani/Gapoktan/UPJA yang aktif dan bersedia mendukung program pencapaian sasaran produksi pertanian, dinyatakan dengan Surat Pernyataan. 3) Bersedia mengikuti semua kewajiban yang diberikan dan bertanggung jawab dalam operasional alsintan.



Gambar 2.13

Distribusi Kelembagaan Pertanian Tanaman Pangan tiap Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat

TABEL-TABEL

3

<http://ntb.bps.go.id>

<http://ntb.bps.go.id>

Tabel 1
Banyaknya Alat/Mesin Pertanian Tanaman Pangan Menurut Jenis Alat dan Kondisinya
di Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2015

Jenis Alat/Mesin	Kondisi Alat/Mesin		
	Baik dan Rusak Ringan	Rusak Berat	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Pengolahan Lahan			
a. Traktor Roda Dua	13 512	604	14 116
b. Traktor Roda Tiga	26	2	28
2 Penanaman			
a. Seeder	106	6	112
b. Transplanter	60	0	60
3 Pengendalian OPT			
a. Hand Sprayer dan Power Sprayer	71 609	4 285	75 894
b. Swing Fog	1 205	803	2 008
c. Emposan Tikus	935	27	962
d. Pembersih Gulma	3 118	70	3 188
4 Pengairan			
a. Pompa Air < 4 Inchi	4 163	208	4 371
b. Pompa Air 4 Inchi	8 648	288	8 936
c. Pompa Air > 4 Inchi	467	20	487
5 Pemanenan			
a. Sabit Bergerigi	1 094 462	46 356	1 140 818
b. Pemotong Padi Tipe Gunting (<i>Reaper</i>)	4 913	1 012	5 925
c. Pemotong Padi Tipe Gendong (<i>Paddy Power</i>)	243	22	265
d. Pemanen Padi Tipe Sisir (<i>Stripper</i>)	3	0	3
e. <i>Rice Combine Harvester</i> Kecil	49	0	49
f. <i>Rice Combine Harvester</i> Menengah	29	0	29
g. <i>Rice Combine Harvester</i> Besar	48	1	49
h. <i>Corn Combine Harvest</i>	1	0	1
i. Pengungkit Ubi Kayu/Ubi Jalar	103	1	104

Tabel 1
Lanjutan

Jenis Alat/Mesin	Kondisi Alat/Mesin		
	Baik dan Rusak Ringan	Rusak Berat	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
6 Perontok/Pemipil			
a. Perontok Padi (Thresher)	17 256	424	17 680
b. Pemipil Jagung (Cornsheller)	796	50	846
c. Perontok Multi Guna (Padi, Jagung, Kedelai)	9 109	167	9 276
7 Perajangan Umbi Mekanis	4	1	5
8 Pembersih Gabah (<i>Winower</i>)	55	3	58
9 Pengeringan (<i>Dryer</i>)			
a. Pengering Tipe Datar (<i>Flat Bed Dryer</i>)	62	3	65
b. Pengering Tipe Vertikal (<i>Vertical Dryer</i>)	33	2	35
c. Pengering Rak (<i>Tray Dryer</i>)	3	0	3
10 Penggilingan			
a. Penggilingan Padi Besar (<i>Large Rice Mill</i>)	1 104	49	1 153
b. Penggilingan Padi Sedang (<i>Medium Rice Mill</i>)	707	30	737
c. Penggilingan Padi Kecil (<i>Small Rice Mill</i>)	349	9	358
10 Penyimpanan Hasil Tanaman Pangan (Silo)	18	0	18
11 Pembuat Pupuk Organik/Kompos	182	13	195

Tabel 2
Banyaknya Traktor Roda Dua Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisinya
di Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2015

Kabupaten/Kota		Traktor Roda Dua		
		Baik dan Rusak Ringan	Rusak Berat	Jumlah
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Lombok Barat	768	40	808
2	Lombok Tengah	1 971	152	2 123
3	Lombok Timur	1 767	78	1 845
4	Sumbawa	5 243	117	5 360
5	Dompu	805	53	858
6	Bima	1 516	115	1 631
7	Sumbawa Barat	728	15	743
8	Lombok Utara	333	14	347
9	Kota Mataram	165	0	165
10	Kota Bima	216	20	236
Jumlah		13 512	604	14 116

Tabel 3
 Banyaknya Traktor Roda Empat Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisinya
 di Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2015

Kabupaten/Kota	Traktor Roda Empat		
	Baik dan Rusak Ringan	Rusak Berat	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Lombok Barat	1	0	1
2 Lombok Tengah	5	0	5
3 Lombok Timur	1	2	3
4 Sumbawa	9	0	9
5 Dompu	1	0	1
6 Bima	1	0	1
7 Sumbawa Barat	6	0	6
8 Lombok Utara	2	0	2
9 Kota Mataram	0	0	0
10 Kota Bima	0	0	0
Jumlah	26	2	28

Tabel 4
Banyaknya Alat Penanaman Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisinya
di Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2015

Kabupaten/Kota	Tanam Padi (<i>Transplanter</i>)			Tanaman Padi (<i>Seeder</i>)		
	Baik dan Rusak Rangkaian	Rusak Berat	Jumlah	Baik dan Rusak Rangkaian	Rusak Berat	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Lombok Barat	8	0	8	0	0	0
2 Lombok Tengah	25	0	25	0	0	0
3 Lombok Timur	4	0	4	0	0	0
4 Sumbawa	11	0	11	86	6	92
5 Dompu	0	0	0	6	0	6
6 Bima	1	0	1	3	0	3
7 Sumbawa Barat	6	0	6	11	0	11
8 Lombok Utara	4	0	4	0	0	0
9 Kota Mataram	1	0	1	0	0	0
10 Kota Bima	0	0	0	0	0	0
Jumlah	60	0	60	106	6	112

Tabel 5

Banyaknya Alat/Mesin Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Menurut Jenis, Kondisi, dan Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2015

Kabupaten/Kota	Penyemprot Padi (<i>Hand and Power Sprayer</i>)			Pengabut Pestisida (<i>Swing Fog</i>)		
	Baik dan Ru- sak Ringan	Rusak Berat	Jumlah	Baik dan Ru- sak Ringan	Rusak Berat	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Lombok Barat	1 845	155	2 000	3	0	3
2 Lombok Tengah	6 438	348	6 786	0	0	0
3 Lombok Timur	29 560	2 016	31 576	1	3	4
4 Sumbawa	10 883	505	11 388	1 201	800	2 001
5 Dompu	4 627	181	4 808	0	0	0
6 Bima	9 268	654	9 922	0	0	0
7 Sumbawa Barat	3 138	31	3 169	0	0	0
8 Lombok Utara	4 293	376	4 669	0	0	0
9 Kota Mataram	752	0	752	0	0	0
10 Kota Bima	805	19	824	0	0	0
Jumlah	71 609	4 285	75 894	1 205	803	2 008

Tabel 5
Lanjutan

Kabupaten/Kota	Emposan Tikus			Pembersih Gulma		
	Baik dan Ru- sak Ringan	Rusak Berat	Jumlah	Baik dan Ru- sak Ringan	Rusak Berat	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Lombok Barat	164	5	169	0	0	0
2 Lombok Tengah	1	8	9	12	0	12
3 Lombok Timur	0	0	0	21	0	21
4 Sumbawa	753	5	758	1 458	68	1 526
5 Dompu	10	6	16	0	0	0
6 Bima	1	1	2	0	0	0
7 Sumbawa Barat	0	0	0	280	0	280
8 Lombok Utara	0	0	0	1 240	0	1 240
9 Kota Mataram	6	2	8	107	2	109
10 Kota Bima	0	0	0	0	0	0
Jumlah	935	27	962	3 118	70	3 188

Tabel 6
 Banyaknya Alat/Mesin Pengairan Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisinya
 di Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2015

Kabupaten/Kota		Pompa Air < 4 Inchi		
		Baik dan Rusak Ringan	Rusak Berat	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	
1	Lombok Barat	919	30	949
2	Lombok Tengah	1 003	41	1 044
3	Lombok Timur	945	55	1 000
4	Sumbawa	349	36	385
5	Dompu	678	25	703
6	Bima	0	0	0
7	Sumbawa Barat	0	0	0
8	Lombok Utara	0	0	0
9	Kota Mataram	0	0	0
10	Kota Bima	269	21	290
Jumlah		4 163	208	4 371

Tabel 6
Lanjutan

Kabupaten/Kota		Pompa Air 4 Inchi		
		Baik dan Rusak Ringan	Rusak Berat	Jumlah
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Lombok Barat	0	0	0
2	Lombok Tengah	2 481	0	2 481
3	Lombok Timur	244	2	246
4	Sumbawa	2 582	10	2 592
5	Dompu	67	5	72
6	Bima	3 058	261	3 319
7	Sumbawa Barat	5	0	5
8	Lombok Utara	112	10	122
9	Kota Mataram	99	0	99
10	Kota Bima	0	0	0
Jumlah		8 648	288	8 936

Tabel 6
Lanjutan

Kabupaten/Kota		Pompa Air > 4 Inchi		
		Baik dan Rusak Ringan	Rusak Berat	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	
1	Lombok Barat	0	0	0
2	Lombok Tengah	0	0	0
3	Lombok Timur	55	0	55
4	Sumbawa	86	7	93
5	Dompu	69	4	73
6	Bima	0	0	0
7	Sumbawa Barat	257	9	266
8	Lombok Utara	0	0	0
9	Kota Mataram	0	0	0
10	Kota Bima	0	0	0
Jumlah		467	20	487

Tabel 7
Banyaknya Alat/Mesin Pemanenan Menurut Jenis, Kondisi, dan Kabupaten/Kota
di Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2014

Kabupaten/Kota	Sabit Bergerigi			Pemotong Padi Tipe Gunting (<i>Reaper</i>)		
	Baik dan Ru- sak Ringan	Rusak Berat	Jumlah	Baik dan Ru- sak Ringan	Rusak Berat	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Lombok Barat	92 589	13 950	106 539	6	0	6
2 Lombok Tengah	211 826	12 660	224 486	5	0	5
3 Lombok Timur	249 173	3 553	252 726	1 875	710	2 585
4 Sumbawa	105 580	1 856	107 436	4	0	4
5 Dompu	103 688	6 278	109 966	2	0	2
6 Bima	216 070	7 083	223 153	3 015	302	3 317
7 Sumbawa Barat	23 310	327	23 637	1	0	1
8 Lombok Utara	33 956	359	34 315	2	0	2
9 Kota Mataram	4 627	45	4 672	1	0	1
10 Kota Bima	53 643	245	53 888	2	0	2
Jumlah	1 094 462	46 356	1 140 818	4 913	1 012	5 925

Tabel 7
Lanjutan

Kabupaten/Kota	Pemotong Padi Tipe Gendong (<i>Paddy Mower</i>)			<i>Stripper</i>		
	Baik dan Rusak Ringan	Rusak Berat	Jumlah	Baik dan Rusak Ringan	Rusak Berat	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Lombok Barat	0	0	0	0	0	0
2 Lombok Tengah	12	0	12	0	0	0
3 Lombok Timur	0	0	0	0	0	0
4 Sumbawa	63	2	65	3	0	3
5 Dompu	28	4	32	0	0	0
6 Bima	97	14	111	0	0	0
7 Sumbawa Barat	20	0	20	0	0	0
8 Lombok Utara	2	0	2	0	0	0
9 Kota Mataram	5	0	5	0	0	0
10 Kota Bima	16	2	18	0	0	0
Jumlah	243	22	265	3	0	3

Tabel 7
Lanjutan

Kabupaten/Kota	<i>Rice Combine Harvester Kecil</i>			<i>Rice Combine Harvester Menengah</i>		
	Baik dan Ru- sak Ringan	Rusak Berat	Jumlah	Baik dan Ru- sak Ringan	Rusak Berat	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Lombok Barat	1	0	1	2	0	2
2 Lombok Tengah	7	0	7	0	0	0
3 Lombok Timur	14	0	14	0	0	0
4 Sumbawa	7	0	7	0	0	0
5 Dompu	8	0	8	0	0	0
6 Bima	0	0	0	0	0	0
7 Sumbawa Barat	3	0	3	21	0	21
8 Lombok Utara	0	0	0	6	0	6
9 Kota Mataram	3	0	3	0	0	0
10 Kota Bima	6	0	6	0	0	0
Jumlah	49	0	49	29	0	29

Tabel 7
Lanjutan

Kabupaten/Kota	<i>Rice Combine Harvester Besar</i>			<i>Corn Combine Harvester</i>		
	Baik dan Ru- sak Ringan	Rusak Berat	Jumlah	Baik dan Ru- sak Ringan	Rusak Berat	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Lombok Barat	17	1	18	0	0	0
2 Lombok Tengah	0	0	0	0	0	0
3 Lombok Timur	0	0	0	0	0	0
4 Sumbawa	26	0	26	1	0	1
5 Dompu	0	0	0	0	0	0
6 Bima	5	0	5	0	0	0
7 Sumbawa Barat	0	0	0	0	0	0
8 Lombok Utara	0	0	0	0	0	0
9 Kota Mataram	0	0	0	0	0	0
10 Kota Bima	0	0	0	0	0	0
Jumlah	48	1	49	1	0	1

Tabel 7
Lanjutan

Kabupaten/Kota	Pengungkit Ubi Kayu/Ubi Jalar		
	Baik dan Rusak Ringan	Rusak Berat	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Lombok Barat	0	0	0
2 Lombok Tengah	2	0	2
3 Lombok Timur	100	0	100
4 Sumbawa	1	1	2
5 Dompu	0	0	0
6 Bima	0	0	0
7 Sumbawa Barat	0	0	0
8 Lombok Utara	0	0	0
9 Kota Mataram	0	0	0
10 Kota Bima	0	0	0
Jumlah	103	1	104

Tabel 8
 Banyaknya Alat/Mesin Perontokan Menurut Jenis, Kondisi, dan Kabupaten/Kota
 di Provinsi Nusa Tenggara Barat

Kabupaten/Kota	Perontok Padi/ <i>Thresher</i>			Pemipil Jagung/ <i>Cornsheller</i>		
	Baik dan Ru- sak Ringan	Rusak Berat	Jumlah	Baik dan Ru- sak Ringan	Rusak Berat	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Lombok Barat	82	1	83	50	6	56
2 Lombok Tengah	7 091	33	7 124	4	0	4
3 Lombok Timur	751	32	783	79	1	80
4 Sumbawa	4 463	120	4 583	309	12	321
5 Dompu	1 043	12	1 055	201	14	215
6 Bima	1 976	178	2 154	112	15	127
7 Sumbawa Barat	193	10	203	4	0	4
8 Lombok Utara	95	0	95	19	0	19
9 Kota Mataram	272	0	272	3	0	3
10 Kota Bima	1 290	38	1 328	15	2	17
Jumlah	17 256	424	17 680	796	50	846

Tabel 8
Lanjutan

Kabupaten/Kota	Perontok Multiguna (Padi, Jagung, Kedelai)		
	Baik dan Rusak Ringan	Rusak Berat	Jumlah
(1)	(5)	(6)	(7)
1 Lombok Barat	23	0	23
2 Lombok Tengah	76	6	82
3 Lombok Timur	8 361	120	8 481
4 Sumbawa	283	7	290
5 Dompu	210	19	229
6 Bima	36	3	39
7 Sumbawa Barat	37	5	42
8 Lombok Utara	22	0	22
9 Kota Mataram	4	0	4
10 Kota Bima	57	7	64
Jumlah	9 109	167	9 276

Tabel 9
 Banyaknya Alat/Mesin Perajangan Umbi Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisinya
 di Provinsi Nusa Tenggara Barat 2015

Kabupaten/Kota	Perajangan Umbi Mekanis		
	Baik dan Rusak Ringan	Rusak Berat	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Lombok Barat	0	0	0
2 Lombok Tengah	0	0	0
3 Lombok Timur	0	0	0
4 Sumbawa	0	0	0
5 Dompu	0	0	0
6 Bima	0	0	0
7 Sumbawa Barat	0	0	0
8 Lombok Utara	0	0	0
9 Kota Mataram	0	0	0
10 Kota Bima	4	1	5
Jumlah	4	1	5

Tabel 10
 Banyaknya Alat/Mesin Pembersihan Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisinya
 di Provinsi Nusa Tenggara Barat 2015

Kabupaten/Kota		Pembersih Gabah/ <i>Winower</i>		
		Baik dan Rusak Ringan	Rusak Berat	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	
1	Lombok Barat	8	0	8
2	Lombok Tengah	3	0	3
3	Lombok Timur	9	0	9
4	Sumbawa	20	1	21
5	Dompu	2	0	2
6	Bima	12	2	14
7	Sumbawa Barat	1	0	1
8	Lombok Utara	0	0	0
9	Kota Mataram	0	0	0
10	Kota Bima	0	0	0
Jumlah		55	3	58

Tabel 11
 Banyaknya Alat/Mesin Pengeringan Menurut Jenis, Kondisi, dan Kabupaten/Kota
 di Provinsi Nusa Tenggara Barat 2015

Kabupaten/Kota	Pengering tipe datar/ <i>Flat Bed Dryer</i>			Pengering tipe vertikal/ <i>Continuous Dryer</i>		
	Baik dan Ru- sak Ringan	Rusak Berat	Jumlah	Baik dan Ru- sak Ringan	Rusak Berat	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Lombok Barat	1	0	1	4	0	4
2 Lombok Tengah	5	0	5	1	0	1
3 Lombok Timur	6	0	6	3	0	3
4 Sumbawa	24	0	24	7	2	9
5 Dompu	17	3	20	7	0	7
6 Bima	4	0	4	1	0	1
7 Sumbawa Barat	3	0	3	5	0	5
8 Lombok Utara	2	0	2	0	0	0
9 Kota Mataram	0	0	0	0	0	0
10 Kota Bima	0	0	0	5	0	5
Jumlah	62	3	65	33	2	35

Tabel 11
Lanjutan

Kabupaten/Kota	Pengering Rak /Tray Dryer		
	Baik dan Rusak Ringan	Rusak Berat	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Lombok Barat	0	0	0
2 Lombok Tengah	0	0	0
3 Lombok Timur	0	0	0
4 Sumbawa	0	0	0
5 Dompu	0	0	0
6 Bima	0	0	0
7 Sumbawa Barat	1	0	1
8 Lombok Utara	0	0	0
9 Kota Mataram	2	0	2
10 Kota Bima	0	0	0
Jumlah	3	0	3

Tabel 12
 Banyaknya Alat/Mesin Penggilingan Menurut Jenis, Kondisi, dan Kabupaten/Kota
 di Provinsi Nusa Tenggara Barat

Kabupaten/Kota	Penggilingan Padi Kecil/ <i>Small Rice Mill</i>			Penggilingan Padi Menengah/ <i>Medium Rice Mill</i>		
	Baik dan Ru- sak Ringan	Rusak Berat	Jumlah	Baik dan Ru- sak Ringan	Rusak Berat	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Lombok Barat	77	15	92	41	6	47
2 Lombok Tengah	312	5	317	224	4	228
3 Lombok Timur	259	12	271	126	7	133
4 Sumbawa	148	0	148	39	1	40
5 Dompu	86	3	89	92	1	93
6 Bima	147	14	161	147	6	153
7 Sumbawa Barat	18	0	18	18	2	20
8 Lombok Utara	26	0	26	1	0	1
9 Kota Mataram	10	0	10	0	0	0
10 Kota Bima	21	0	21	19	3	22
Jumlah	1 104	49	1 153	707	30	737

Tabel 12
Lanjutan

Kabupaten/Kota		Penggilingan Padi Besar/ <i>Large Rice Mill</i>		
		Baik dan Rusak Ringan	Rusak Berat	Jumlah
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Lombok Barat	38	5	43
2	Lombok Tengah	166	1	167
3	Lombok Timur	63	0	63
4	Sumbawa	25	0	25
5	Dompu	5	0	5
6	Bima	29	3	32
7	Sumbawa Barat	20	0	20
8	Lombok Utara	1	0	1
9	Kota Mataram	2	0	2
10	Kota Bima	0	0	0
Jumlah		349	9	358

Tabel 13
 Banyaknya Alat/Mesin Penyimpanan Hasil Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisinya
 di Provinsi Nusa Tenggara Barat 2015

Kabupaten/Kota	Alat Penyimpanan Hasil		
	Baik dan Rusak Ringan	Rusak Berat	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Lombok Barat	6	0	6
2 Lombok Tengah	2	0	2
3 Lombok Timur	5	0	5
4 Sumbawa	1	0	1
5 Dompu	0	0	0
6 Bima	3	0	3
7 Sumbawa Barat	1	0	1
8 Lombok Utara	0	0	0
9 Kota Mataram	0	0	0
10 Kota Bima	0	0	0
Jumlah	18	0	18

Tabel 14
 Banyaknya Alat/Mesin Pembuatan Pupuk Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisinya
 di Provinsi Nusa Tenggara Barat

Kabupaten/Kota		Alat Pembuat Pupuk Organik (APPO)/Kompos		
		Baik dan Rusak Ringan	Rusak Berat	Jumlah
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Lombok Barat	24	6	30
2	Lombok Tengah	62	0	62
3	Lombok Timur	24	4	28
4	Sumbawa	16	1	17
5	Dompu	3	1	4
6	Bima	20	0	20
7	Sumbawa Barat	8	0	8
8	Lombok Utara	16	0	16
9	Kota Mataram	2	0	2
10	Kota Bima	7	1	8
Jumlah		182	13	195

Tabel 15
 Banyaknya Kelembagaan Pertanian Tanaman Pangan Menurut Kabupaten/Kota
 di Provinsi Nusa Tenggara Barat

Kabupaten/Kota	Usaha Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA)	Kelompok Tani (POKTAN)	Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN)	Koperasi Unit Desa (KUD)/ Koperasi Tani
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Lombok Barat	18	903	203	18
2 Lombok Tengah	335	1 500	140	28
3 Lombok Timur	16	2 583	252	38
4 Sumbawa	807	3 113	153	18
5 Dompu	6	1 271	87	17
6 Bima	13	2 073	170	33
7 Sumbawa Barat	2	789	59	11
8 Lombok Utara	0	491	35	3
9 Kota Mataram	0	78	73	9
10 Kota Bima	3	440	32	0
Jumlah	1 200	13 241	1 204	175

Tabel 15
Lanjutan

Kabupaten/Kota	Kios Sarana Produksi Pertanian (SAPROTAN)	Kelompok Penangkar Benih	Regu Pengendali Hama
(1)	(6)	(7)	(8)
1 Lombok Barat	84	15	0
2 Lombok Tengah	365	36	0
3 Lombok Timur	356	22	0
4 Sumbawa	206	43	0
5 Dompu	77	16	0
6 Bima	174	60	0
7 Sumbawa Barat	62	9	0
8 Lombok Utara	29	4	0
9 Kota Mataram	21	5	0
10 Kota Bima	44	1	0
Jumlah	1 418	211	0

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT**

Jl. Gunung Rinjani No. 2 Mataram 83125
Telp. 0370 621385, Fax. 0370 623801
email : ntb@bps.go.id

